



## **Optimalisasi Uang Saku Saat Pandemi Covid-19 Untuk Hal-Hal Yang Bermanfaat Pada Siswa-Siswi Kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Ciseeng, Bogor**

**M. Zaenal Muttaqin Abdi, M. Yuda Alhabsyi, Lismiatun, Abdul Azis, Ana Septia Rahman**  
Fakultas Ekonomi, Prodi Studi Sarjana Manajemen, Universitas Pamulang  
dosen01709@unpam.ac.id

Received 29 Desember 2021 | Revised 29 Desember 21 | Accepted 30 Desember 2021

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu TriDharma Perguruan Tinggi. Selain itu agar para siswa dan siswi Pondok Pesantren Al-Manar Cibeunteung, Ciseeng, Bogor dapat lebih memahami bagaimana penggunaan dan pemanfaatan uang dimasa Pandemi seperti saat ini agar lebih tepat, cermat dan hemat sesuai dengan kebutuhan, tidak boros atau mempergunakan uang dengan tidak tepat. Metode kegiatan yang digunakan *survey*, wawancara, observasi dan pelatihan pada Pondok Pesantren Al-Manar, Cibeunteung Ciseeng, Bogor. Tujuan agar para siswa/siswi ataupun seluruh pengurus mampu mengelola keuangan harian mereka dengan cermat yang tentunya harus didasari dengan memiliki pengetahuan manajemen keuangan yang baik. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan dan pengalaman para siswa siswi dan seluruh pengurus Pondok Pesantren Al-Manar, Cibeunteung, Ciseeng, Bogor yang selama ini masih minim tentang manajemen keuangan, cara memanfaatkan serta mengelola uang saku atau jajan yang diberikan oleh orang tua sehingga masih bisa menyisihkan untuk menabung atau bahkan untuk membeli quota untuk proses belajar mengajar atau berkomunikasi dengan keluarga.

**Kata Kunci:** Manajemen; Uang; Teknologi

### **Abstract**

*The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, so that the students of Al-Manar Islamic Boarding School Cibeunteung, Ciseeng, Bogor can better understand how to use and utilize money during the current Pandemic to be more precise, careful and efficient according to needs, not wasteful or using money inappropriately. The activity method used was survey, interview, observation and training at Al-Manar Islamic Boarding School, Cibeunteung Ciseeng, Bogor. The goal is that students or all administrators are able to manage their daily finances carefully which of course must be based on having good financial management knowledge. The result of community service obtained is the increase in knowledge and experience of students and all administrators of the Al-Manar Islamic Boarding School, Cibeunteung, Ciseeng, Bogor, which so far are still minimal about financial management, how to use and manage pocket money or snacks given by parents so that you can still set aside for saving or even to buy quota for teaching and learning process or communicating with family.*

**Keywords:** Management; Money; Technology

## PENDAHULUAN

Banyak hal berubah selama pandemi, tak terkecuali pola konsumsi uang saku para siswa. Jika biasanya pengeluaran didominasi biaya uang saku/jajan dan kebutuhan sehari-hari kini justru berubah. Saat ini, pos pengeluaran terbesar siswa selama pandemi adalah untuk membeli pulsa dan kuota internet. Hal ini seiring dengan meluasnya sistem pembelajaran online tanpa tatap muka demi menghindari penyebaran covid-19. Pengeluaran untuk kuota internet menduduki angka paling tinggi, diikuti pengeluaran untuk kebutuhan makanan dan minuman sehari-hari dengan besaran. Kemudian, uang saku juga habis untuk membeli pakaian dan aksesoris.

Berdasarkan survei dari Lifepal, dilansir pada Sabtu (12/12/2020), pos pengeluaran terbesar siswa selama pandemi adalah untuk membeli pulsa dan kuota internet. Hal ini seiring dengan meluasnya sistem pembelajaran online tanpa tatap muka demi menghindari penyebaran Covid-19. Pengeluaran untuk kuota internet menduduki angka paling tinggi sebesar 44,8%, diikuti pengeluaran untuk kebutuhan makanan dan minuman sehari-hari dengan besaran 15,6%. Kemudian, uang saku juga habis untuk membeli pakaian dan aksesoris sebanyak 10,2%. Namun di masa pandemi, pengeluaran makan dan minum justru menempati posisi kedua terbesar setelah pulsa dan kuota internet. Dengan demikian, di masa pandemi siswa dituntut untuk bisa mengelola dan memanfaatkan uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka sebaik mungkin, mereka harus bisa mengoptimalkan uang saku mereka sesuai kebutuhan pokok mereka.

Uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu – waktu atau uang diberikan untuk dibelanjakan sewaktu – waktu (biasanya untuk anak – anak yang belum punya penghasilan dan jumlahnya tidak terlalu besar). Memberi uang saku adalah kebiasaan yang berlaku dari orangtua kepada anaknya. Kebiasaan ini bisa melatih anaknya untuk menghargai nikmat harta dan mengelolanya dengan baik, dan melatihnya untuk membelanjakan uangnya secara seimbang,

tidak boros, dan tidak pelit apabila orangtuanya memberinya pengarahan.

Jumlah uang saku harus disesuaikan dengan anggaran, usia, dan kondisi. Besar kecil uang saku yang diberikan untuk anak tergantung dari kemampuan ekonomi orang tuanya. Anak yang berasal dari keluarga yang mampu tentu akan mendapatkan uang saku yang lebih besar jumlahnya dibanding dengan anak yang berasal dari keluarga yang sederhana atau kurang mampu. Faktor banyak dan sedikitnya uang saku yang diterima anak, akan mempengaruhi dalam belanja. Semakin besar jumlah uang saku yang diterima semakin banyak pula keperluan – keperluan yang harus dipenuhi, walaupun keperluan itu sebenarnya tidaklah penting. Faktor banyaknya uang saku inilah yang menyebabkan anak suka jajan, membeli minuman keras atau narkoba, atau menyeret mereka untuk melakukan kenakalan remaja lainnya.

Perguruan Islam Pesantren Al-Manar diresmikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 26 Oktober 1999 bertepatan dengan 16 Rajab 1429 H. Kampus Perguruan Islam-Pesantren Al-Manar berlokasi di Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, memiliki luas lahan 3 Ha. Sejak berdiri tahun 1999 Sampai sekarang memiliki jenis dan jenjang pendidikan yang terdiri dari TK Islam, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Marketing/Penjualan. MTs dan MA sampai tahun 2008 sudah meluluskan peserta didiknya 6 (enam) angkatan dengan angka kelulusan 100%. Begitu juga SMK yang sejak berdiri tahun 2000 mempunyai angka kelulusan 100%.

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini, ada permasalahan yang bisa di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan uang saku saat pandemi?
2. Bagaimana cara mengatur atau mengelola uang saku saat pandemi?
3. Bagaimana cara memanfaatkan uang saku saat pandemi?

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengoptimalkan uang saku saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok para siswa dan siswi Pondok Pesantren Al Manar, Desa Cibeunteung Udik, Ciseeng, Bogor
2. Membimbing siswa-siswi kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeunteung Ciseeng Bogor dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka.
3. Para siswa dan siswi mendapatkan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka.

## METODE

Metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal dilaksanakan observasi, dan wawancara secara langsung dengan pihak sekolah, hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi pihak sekolah dan para siswa dan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh para siswa. Melihat kondisi siswa-siswi kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeunteung Ciseeng Bogor masih belum bisa mengelola uang saku mereka sehingga pengeluaran uang saku mereka belum optimal, dan mereka masih suka membeli barang yang bukan kebutuhan pokok mereka.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan berupa penyuluhan dan pelatihan tentang optimalisasi uang saku saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat. Dalam tahap ini, pelaksanaan langsung berinteraksi dengan siswa-siswi siswa-siswi kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeunteung

Ciseeng Bogor dan memberikan penyuluhan dan pelatihan pada tanggal 09-11 April 2021. Kegiatan yang akan dilakukan adalah memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengoptimalkan uang saku saat pandemic untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka. Dan membimbing siswa-siswi kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeunteung Ciseeng Bogor dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin dan uang saku tersebut digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka.

Tahap yang terakhir adalah tahap monitoring. Pada tahap ini, dilakukan metode *coaching*, dimana para siswa menunjukkan hasil pencatatan atau daftar kebutuhan apa saja yang sudah mereka beli dan yang mereka ingin dibeli. Setelah itu, bisa mengeliminasi atau mengurangi beberapa keperluan yang tidak begitu penting pencatatan keuangannya untuk dapat kita berikan saran dan perbaikan untuk kedepannya agar lebih efektif dalam pencatatannya.

Setelah mencatat rincian pendapatan, selanjutnya alokasikan pendapatan ke anggaran pengeluaran. Setiap bulan, ada kebutuhan penting yang harus dipenuhi secara rutin, seperti membeli kebutuhan sekolah, kuota dan internet dan lain sebagainya. Dengan catatan yang rapi dan teratur, kita akan mengetahui apakah pengeluaran kita sudah sesuai. Namun, jika pengeluaran sudah berlebihan, potonglah pengeluaran pos-pos keuangan yang tidak terlalu penting. Selanjutnya bedakan antara kebutuhan dengan keinginan, kita harus lebih banyak menghemat pengeluaran uang dengan membeli hal-hal yang kita butuhkan saja. Dengan demikian, hal yang paling penting di masa seperti ini ialah menjaga kestabilan *Cash Flow*, jangan boros dan jangan membeli hal – hal yang tidak penting. Sebaiknya dana lebih yang kita miliki simpan dan tabung menjadi dana darurat atau bisa kita investasikan menjadi sesuatu yang menguntungkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan sebagai sumbangsih para dosen kepada masyarakat dan negara. Sesuai dengan tema yang diambil yaitu optimalisasi uang saku saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan cara mengelola dan mengoptimalkan uang saku siswasiswi XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Ciseeng Bogor, agar mereka dapat mengelola uang saku mereka dengan baik dan benar sesuai kebutuhan pokok mereka.

Tujuan dasar dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar para siswa kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Ciseeng Bogor dapat mengoptimalkan uang saku mereka pada saat pandemi. Selama pandemi para siswa harus bisa mengatur keuangan mereka terutama mengatur uang saku mereka. Adapun cara mengatur keuangan yang kedua selama pandemi Covid-19, yaitu dengan menentukan skala prioritas pengeluaran. Kegiatan yang akan dilakukan adalah memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengoptimalkan uang saku saat pandemic untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka. Dan membimbing siswa-siswi kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Ciseeng Bogor dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin.

Dengan demikian, solusi permasalahan yang bisa dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Siswa mampu mengecek dan mengetahui kondisi finansial (uang saku) mereka. Buat hal yang satu ini, tidak ada kata terlambat. Untuk mengetahui kondisi finansial, buat rincian pemasukan dan pengeluaran secara harian, lalu direkap bulanan. Dalam hal ini, siswa-siswi harus konsisten dalam mencatat

setiap pemasukan, tabungan, pengeluaran, dan utang yang dimiliki.

2. Siswa mampu menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka sendiri. Setelah mengetahui kondisi finansial, tidak akan sulit untuk menyusun perencanaan *budget* keuangan. Setelah itu, menyusun pos prioritas keuangan untuk kebutuhan hidup seperti kebutuhan makanan sehari-hari, membayar utang, serta membayar tagihan bulanan (pulsa, kuota internet, listrik, air, atau biaya sewa tempat tinggal).
3. Siswa dapat membuat dana darurat. Dana darurat merupakan simpanan yang dapat digunakan pada kondisi darurat atau mendesak. Dana darurat bisa menjadi penolong di kala sakit, mengalami kecelakaan, serta mencegah kita dari utang. Dan cara optimalisasi uang saku yaitu dengan menentukan skala prioritas pengeluaran.

Untuk melakukan cara ini, sangat dianjurkan untuk membuat daftar kebutuhan apa saja yang ingin dibeli. Setelah itu, bisa mengeliminasi atau mengurangi beberapa keperluan yang tidak begitu penting. Misalnya kebiasaan membeli makanan junkfood, nongkrong di kafe, maupun penggunaan internet yang berlebihan selama berada di rumah. Selain itu, siswa-siswi juga bisa mencari solusi kreatif lain untuk menekan jumlah pengeluaran setiap bulannya, yaitu dengan bisnis pulsa maupun bisnis online lainnya agar ada pemasukan. Dan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ada faktor pendukung dan penghambat.

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan dengan memberikan saran dan input untuk terus diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkelanjutan di wilayah mereka serta dukungan dari para masyarakat setempat dalam memberikan informasi dan kontribusinya sehingga kegiatan pelatihan yang di adakan Pondok Pesantren Al-Manar, Desa

Cibeunteung Udik, Ciseeng, Bogor dapat berlangsung dengan lancar dan efektif.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah karena ditengah pandemi Covid-19, oleh karena itu pelaksanaan kegiatan di lakukan secara terbatas baik jumlah peserta ataupun waktu kegiatannya. Semua harus mematuhi tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi seluruh peserta demi keamanan bersama.

Permasalahan lain yang timbul yaitu tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep di luar praktikum. Hal ini akan mempersulit masyarakat dalam memahami konsep sehingga tak jarang masyarakat memahami diluar konsep yang sebetulnya, jadi dosen harus kreatif dan inovatif lagi dalam menyampaikan materi.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1: Foto kegiatan PKM  
(Sumber: Dokumentasi )**

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Optimalisasi Uang Saku Saat Pandemi Covid-19 Untuk Hal-Hal Yang Bermanfaat Pada Siswa Siswi Kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar, Desa Cibeunteung Udik, Ciseeng, Bogor secara umum berjalan dengan lancar dan tertib dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Masyarakat antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme masyarakat pun

berlanjut saat sesi tanya jawab seputar menciptakan peluang bisnis yang kreatif dan inovatif sehingga bisa menghasilkan uang saku tambahan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan para siswa siswi cukup tinggi terhadap materi yang disampaikan.

2. Para siswa siswi diharapkan mampu mengurangi beberapa keperluan yang tidak begitu penting pencatatan keuangannya untuk dapat kita berikan saran dan perbaikan untuk kedepannya agar lebih efektif dalam pencatatannya. Dengan cara mulai membuat daftar atau pencatatan pendapatan uang saku, yaitu mulai dari hal kecil seperti dengan mencatat pendapatan/pemasukan yang diperoleh agar dapat diketahui secara tepat berapa besaran uang saku di terima setiap bulan.
3. Dengan catatan yang rapi dan teratur, para siswa dan siswi akan mengetahui apakah pengeluarannya sudah sesuai. Namun, jika pengeluaran sudah berlebihan, maka segera perbaiki dan kurangi keuangan yang tidak terlalu penting.

### **Saran**

Mengingat besarnya manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka selanjutnya perlu di lakukan beberapa hal antara lain :

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada siswa siswi di sekolah, pondok pesantren dari mulai tingkat Kelas X sampai XI di tingkat Kelurahan ataupun Kecamatan wilayah yang lain, dengan materi yang serupa.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga para peserta benar-benar dapat mempraktekkan atau mengaplikasikan materi, pengalaman dan pengetahuan yang sudah di berikan sehingga dapat langsung di rasakan hasilnya dan dilakukan perbaikan jika terjadi kendala saat pelaksanaan.
3. Adanya komitmen dari semua pihak

untuk membantu dalam memberikan strategi promosi pemasaran produk yang dihasilkan dengan cara yang efektif dan efisien serta lebih tepat sasaran sehingga dapat membantu mempercepat perputaran keuangan dan stock mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2013), h. 59.
- Eka Hardianti, *Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departamen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, (Makassar: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2017), h. 19.
- Hasnira, *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar*, (Makassar: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), h. 31.
- Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003), Hlm. 31.
- Nur Rianto, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 57.
- Seto, M dan trizki L., *Financial Parenting: Menjadikan Anak Cerdas dan Cermat Mengelola Uang*. Naura Books. Jakarta. Hlm. 22.
- Sobri mersi al-faqi, *Solusi Problematika Rumah Tangga Modern*, Sukses Publishing, Surabaya, 2015. Hlm 402.